

## ABSTRAK

Andriani, Lita. 2014. **Potensi Antimikroba Ekstrak Daun Sirsak (*Annona Muricata L.*) terhadap Bakteri *Methicillin-Resistant Staphylococcus Aureus (MRSA) Secara In Vitro***. Tugas Akhir, Program Studi Kebidanan Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) Prof. Dr. dr. Sanarto Santoso DTM&H. Spmk (K). (2) Dr. dr. Retty Ratnawati. M.Sc.

Penggunaan antibiotik yang tidak terkontrol akan berakibat timbulnya kasus resistensi. *Methicillin-Resistan Staphylococcus aureus* (MRSA) merupakan bakteri yang resisten terhadap antibiotic  $\beta$ -lactam termasuk methicillin, penicillin, oxacillin dan amoxillin dan menyebabkan masalah kesehatan yang serius. Daun sirsak (*Annona muricata L.*) mengandung zat aktif alkaloid, flavonoid, saponin, tannin, triterpenoid yang berpotensi sebagai antimikroba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi antimikroba ekstrak daun sirsak terhadap bakteri MRSA secara *in vitro*. Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental laboratorik dengan menggunakan *postest only control*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bakteri MRSA yang diperoleh dari persediaan kultur milik laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pengujian efek antimikroba dilakukan dengan *dilution test*, yaitu *tube dilution test*. Pengulangan dilakukan sebanyak 4 kali dengan jumlah perlakuan sebanyak 6 jenis konsentrasi ekstrak daun sirsak (*Annona muricata L.*) sebesar 5%, 10%, 15%, 20%, 25% dan 30%. Pada hasil pengamatan, Kadar Hambat Minimum tidak dapat ditentukan, sedangkan Kadar Bunuh Minimum bakteri MRSA pada konsentrasi 30%. Dengan uji statistik ANOVA didapatkan nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun sirsak dapat digunakan sebagai antimikroba terhadap bakteri *Methicillin-Resistan Staphylococcus aureus* (MRSA) secara *in Vitro* pada konsentrasi 30%

Kata kunci : daun sirsak (*Annona muricata L.*), antimikroba, *Methicillin-Resistan Staphylococcus aureus* (MRSA)